

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat Tradisional adalah bahan/ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewani, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Obat tradisional merupakan warisan nenek moyang yang telah dikembangkan sejak zaman dahulu kala. Sumber obat tradisional terutama berasal dari bahan alam baik tumbuhan, hewan ataupun bahan-bahan mineral (Permenkes RI 2012 NO. 007).

Banyak tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat, Salah satu tumbuhan yang bermanfaat untuk mengobati penyakit secara tradisional adalah jarak pagar (*J. curcas*). Di Indonesia terdapat berbagai jenis jarak, antara lain jarak kepyar (*Ricinus communis* L.), jarak ulung (*J. gossypifoli* L.), jarak Bali (*J. podagrica* H.), dan jarak pagar (*J. curcas* L.) yang berpotensi sebagai tanaman obat tradisional (Hambali, 2006).

Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh. Keadaan ini dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, ledakan, sengatan listrik, atau gigitan hewan (Sjamsuhidajat, 2017). Salep adalah sediaan setengah padat yang mudah dioleskan dan digunakan sebagai obat luar (Farmakope Indonesia III tahun 1979). Salep adalah sediaan setengah padat ditujukan untuk pemakaian topikal pada kulit atau selaput lendir (Farmakope Indonesia IV tahun 1995).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laguliga Dkk 2021 tentang Uji Potensi Getah Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) terhadap kecepatan penyembuhan luka bakar pada kulit tikus (*Rattus norvegicus*) bahwa pemberian getah murni Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) menunjukkan persentase penyembuhan luka terbaik pada hari ke-15 yaitu dengan hasil persentase 95,26%. (Laguliga Dkk 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Merdekawati Dkk 2020 tentang Penggunaan gel getah jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) terhadap penyembuhan luka insisi bahwa Penyembuhan luka menggunakan gel getah jarak pagar paling efektif dari

pada menggunakan getah Jarak Pagar, basis Gel dan tanpa perlakuan (Merdekawati,Dkk 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Uji Efektivitas Sediaan Salep Ekstrak Etanol Daun Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) terhadap penyembuhan Luka Sayat pada Marmut (*Cavia Porcellus*).

1.1 Perumusan masalah

- a. Apakah salep ekstrak etanol daun Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) mempunyai efektivitas terhadap penyembuhan Luka Sayat pada Marmut?
- b. Pada konsentrasi berapakah salep ekstrak etanol daun jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) mempunyai efektivitas terhadap luka sayat pada Marmut?

1.2 Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui efektivitas sediaan salep ekstrak etanol daun Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) terhadap Luka Sayat pada Marmut
- b. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa sediaan salep ekstrak etanol daun Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) yang mempunyai efektivitas sebagai penyembuhan Luka Sayat pada Marmut.

1.3 Manfaat penelitian

- a. Menambah pengetahuan tentang efektivitas ekstrak etanol daun Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) terhadap luka sayat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada masyarakat bahwa daun jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) memiliki zat berkhasiat untuk menyembuhkan luka sayat.